13dEdition



**Faculty of Medicine**

**Sultan AgungIslamicUniversity**

# MODUL 14

**TROPICAL DISEASE**





**STUDENT’S GUIDE**

**Faculty of Medicine**

**Sultan Agung Islamic University**

**JL. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang 50112**

**PO Box 1054/SM**

**Telephone (024) 6583584**

**Facsimile (024) 6594366**

Modul 14 : Tropical Disease

Student’s Guide

Copyright @ by Faculty of Medicine Sultan Agung Islamic University.

Printed in Semarang

13ndprinted: March 2019

Designed by: Modul Team 19

Cover Designed by: Modul Team 19

Published by Faculty of Medicine, Islamic Sultan Agung University

All right reserved

This publication is protected by Copyright law and permission should be obtained from publisher prior to any prohibited reproduction, storage in a retrieval system, or transmission in any form by any means, electronic, mechanical, photocopying, and recording or likewise

MODUL TEAM

dr. Menik Sahariyani, MSc.

Department of Parasitology

**dr. Pasid Harlisa, SpKK**

Department of Dermatology and Venereology

dr. Masfiyah, M.Si.Med.,SpMK

Department of Clinical Microbiology

**dr. Nurina Tyagita, M.Biomed**

Department of Biochemistry

CONTRIBUTOR

Core Discipline :

1. P a r a s i t o l o g y

2. M i c r o b i o l o g y

3. Internal Medicine

4. Pediatrics

5. Dermatology and Venereology

Suplementary Discipline :

1. B i o l o g y

2. P hy s i o l o g y

3. Clinical Pathology

4. Pharmacology

5. Medical Nutrition

6. S u r g e r y

7. N e u r o l o g y

KATA PENGANTAR

ﻪﺘﺎﻜﺮﺑﻭﷲﺍﺔﻣﺤﺭﻮﻢﻜﻴﻠﻋﻢﻼﺴﺍ

Alhamdulillaahirobbil’aalamiin, dengan segala puji syukur kehadirat Allaah swt yang telah melimpahkan rakhmat dan petunjukNYA, serta salawat salam kepada Nabi Besar Rasulullah Muhammad saw, akhirnya dapat tersusun Buku Modul Penyakit Tropik ini. Modul Penyakit Tropik terdiri dari empat LBM dimana tiap Lembar Belajar Mahasiswa (LBM) terdiri dari judul skenario, sasaran pembelajaran, skenario, konsep mapping, materi, pertanyaan minimal dan sumber belajar. Telah diusahakan mencakup materi–materi Biologi, Biokimia, Mikrobiologi, Parasitologi, Patologi Klinik, Farmakologi, Ilmu Gizi, Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu Kesehatan Anak serta Ilmu Penyakit Kulit & Kelamin sampai penatalaksanaan kasus Penyakit Tropik.

Konsultasi, membaca artikel dan jurnal penelitian merupakan sumber informasi lain yang harus dicari oleh mahasiswa. Semoga buku modul ini dapat bermanfaat untuk memandu tutor dalam pembelajaran. Segala saran perbaikan demi kesempurnaan buku modul ini sangat kami harapkan.

ﻪﺘﺎﻜﺮﺑﻭﷲﺍﺔﻣﺤﺭﻮﻢﻜﻴﻠﻋﻢﻼﺴﻟﺍﻮ

## Semarang, Maret 2019

## Tim Penyusun

**Gambaran Umum Modul**

Modul Penyakit Tropik dilaksanakan pada semester 4, tahun kedua, dengan waktu empat minggu (4 LBM). Pencapaian belajar mahasiswa dijabarkan dengan penetapan area kompetensi, kompetensi inti, dan learning outcome yang terdapat dalam standar kompetensi dokter serta sasaran pembelajaran yang didapatkan dari penjabaran learning outcome.

Modul ini terdiri empat unit dan masing-masing unit berisi Lembar Belajar Mahasiswa (LBM) terdiri dari judul skenario, sasaran pembelajaran, skenario, konsep mapping, materi, pertanyaan minimal dan sumber belajar.

Yang dipelajari oleh mahasiswa meliputi pengetahuan dasar kedokteran, patofisiologi dan penegakkan diagnosis. Untuk ini diperlukan pembelajaran ketrampilan tentang anamnesis-pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang serta ketrampilan prosedural yang diperlukan. Mahasiswa juga akan mempelajari sikap profesionalisme yang terkait dengan topik diatas.

Modul ini akan dipelajari dengan menggunakan *seven jump steps,* kuliah dan praktikum laboratorium serta belajar ketrampilan klinik di laboratorium ketrampilan.

**Hubungan dengan Modul sebelumnya :**

1. Telah memahami dasar-dasar imunologi dan anatomi-histo-fisiologi kulit (Modul 7)

2. Telah memahami anatomi-histo-fisiologi saluran cerna dan patofisiologi diare (Modul 12)

3. Telah memahami patofisiologi ikterik (Modul 13)

**Hubungan dengan Modul sesudahnya :**

Akan mempelajari penanganan darurat terkait komplikasi penyakit tropik misalnya acute abdomen dan kejang (Modul 25)

**DAFTAR ISI**

|  |  |
| --- | --- |
| *Modul Team*........................................................................................ | 2 |
| *C o n t r i b u t o r*................................................................................ | 3 |
| Kata Pengantar.................................................................................... | 4 |
| Gambaran Umum Modul.................................................................... | 5 |
| Hubungan dengan Modul sebelumnya................................................ | 5 |
| Hubungan dengan Modul sesudahnya................................................ | 5 |
| Daftar Isi............................................................................................. | 6 |
| Learning Outcome............................................................... ............... | 7 |
| Pemetaan pencapaian *learning objective*................................. .......... | 10 |
| Topik.................................................................................................... | 11 |
| *Topik Tree*........................................................................................... | 12 |
| Materi ”Masalah” ............................................................................... | 13 |
| Kegiatan Pembelajaran......................................................... ............. | 14 |
| Assesment............................................................................................ | 17 |
| Sumber Belajar................................................................................... | 22 |
| Penjabaran LBM................................................................................. | 23 |
| LBM 1*Fever withmaculopapular rash*............................................ | 24 |
| LBM 2Luka atau borokdi ketiak dan leher yangtidak nyeri ……… | 26 |
| LBM 3Demam Menggigil……………*…………*................................ | 28 |
| LBM 4.Bintil-bintil merah dan gatal…………................................. | 30 |

.

**CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN**

SIKAP

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menunjung konsep tauhid dalam menjalankan tugas sebagai dokter;
3. Menyadari bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban seorang muslim;
4. Bersikap bahwa yang dilakukan dalam praktik kedokteran merupakan upaya maksimal;
5. Mampu bersikap dan berperilaku sesuai dengan standar nilai moral yang luhur dalam praktik kedokteran
6. Mampu bersikap sesuai dengan prinsip dasar etika kedokteran dan kode etik kedokteran Indonesia
7. Mampu menyadari tanggung jawab dokter dalam hukum dan ketertiban masyarakat
8. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama Islam, moral dan etika;
9. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
10. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
11. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
12. Mampu menghargai perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia,gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat;
13. Mengutamakan keselamatan pasien;
14. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
15. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara serta dalam menjalankan praktik kedokteran;
16. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
17. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
19. Menunjukkan sikap respek pada profesi lain.

KETRAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam.
2. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, dan desain
3. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil penelitian atau kajian dalam bidang kesehatan dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
4. Mampu **memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat** baik di dalam maupun di luar lembaganya.
5. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kedokteran.
6. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
7. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
8. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
9. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
10. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kedokteran
11. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
12. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
13. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
14. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
15. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kedokteran, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
16. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya

KETRAMPILAN KHUSUS

1. Mampu melaksanakan praktik kedokteran pada pasien simulasi sesuai dengan layanan berbasis syariah, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.
2. Mampu mengkaji dan menyelesaikan masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat dengan mempertimbangkan aspek social-budaya-ekonomi masyarakat yang dilayani serta mendesimenasikan hasilnya.
3. Mampu melakukan refleksi/ evaluasi diri dalam rangka mengembangkan sikap profesional
4. Mampu mengaplikasikan dasar ketrampilan komunikasi dalam prosedur anamnesis secara sistematis sesuai dengan kaidah sacred seven dan fundamental four
5. Mampu menerapkan prinsip komunikasi efektif dalam rangka melakukan edukasi, nasehat, dan melatih individu dan kelompok dengan menunjukkan kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual pasien dan keluarga sesuai dengan nilai-nilai Islam.
6. Mampu mengaplikasikan prinsip dasar komunikasi oral dan tertulis dalam rangka menerapkan metode konsultasi terapi dengan melakukan tata laksana konsultasi dan rujukan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah dalam sistem rujukan
7. Mampu melakukan pemeriksaan meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik dasar dan spesifik pada manikin atau pasien standar.
8. Mampu menentukan usulan pemeriksaan penunjang dan mengintepretasikan hasil pemeriksaan penunjang sesuai dengan daftar dan level kompetensi pemeriksaan penunjang yang tercantum dalam buku Standar Kompetensi Dokter Indonesia.
9. Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan data/ informasi yang diperoleh dari pemeriksaan fisik melalui pembelajaran diskusi kelompok maupun skills lab.
10. Mampu melakukan tindakan procedural medik yang legeartis pada manikin/pasien simulasi sesuai dengan kompetensi dokter umum.
11. Mampu menentukan terapi farmakologi sesuai dengan masalah kesehatan yang dihadapi pasien dan menulis resep melalui kegiatan diskusi kelompok, skills lab maupun praktikum.
12. Mampu memberikan edukasi kepada pasien standar sesuai dengan masalah yang dihadapi pasien.
13. Mampu mengkaji dan menyusun desain rencana upaya/ program penyelesaian masalah kesehatan berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
14. Mampu **mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan**, berdasarkan hasil analisis informasi dan data

PENGETAHUAN

1. Menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis.
2. Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi masalah kesehatan berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi.

**PEMETAAN PENCAPAIAN LEARNING OBJECTIVE**

|  |  |
| --- | --- |
| **Learning Objective** | **M O D U L** |
| **I** | **II** | **III** | **IV** |
| Mendapatkan dan mencatat informasi yang akurat serta penting tentang pasien | x | x | x | x |
| Menjelaskan prinsip-prinsip ilmu kedokteran dasar terkait dengan terjadinya masalah kesehatan  | x | X | x | x |
| Menggunakan prinsip komunikasi (berdasarkan paradigma yang berlaku) untuk mendapatkan, memberikan, dan bertukar informasi | x | x | x | x |
| Menjelaskan masalah kesehatan pada Penyakit Tropik dari tingkat seluler maupun molekuler hingga tubuh manusia melalui pemahaman mekanisme normal dalam tubuh  | x | x | x | x |
| Menjelaskan faktor-faktor yang mendasari kelainan pada tubuh manusia terkait dengan Penyakit Tropik | x | x | x | x |
| Menjelaskan mekanisme patologis, patofisiologi dan patogenesis, suatu masalah Penyakit Tropik | x | x | x | x |
| Mampu melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik Penyakit Tropik | x | x | x | x |
| Mampu mengusulkan pemeriksaan penunjang yang tepat untuk menegakkan diagnosis terhadap pasien dengan Penyakit Tropik | x | x | x | x |
| Mampu memahami dan melakukan pengelolaan dan rujukan pada Penyakit Tropik | x | x | x | x |
| Mampu menjelaskan mekanisme respons imun pada Penyakit Tropik | x | x | x | x |
| Menentukan dan menilai hasil pemeriksaan laboratorium dan diagnostik yang relevan | x | x | x | x |
| Mampu menginterpretasikan dan menjelaskan hasil pemeriksaan laboratorium darah khusus | x | x | x | x |
| Merangkum dari interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium dan prosedur yang sesuai | x | x | x | x |
| Mendiagnosis dan mengelola masalah kesehatan individu yang umum | x | x | x | x |
| Mampu melakukan identifikasi penyebab Penyakit Tropik (parasit, virus, bakteri, jamur, toksin) | x | x | x | x |
| Menerapkan prinsip komunikasi (berdasarkan paradigma yang berlaku) untuk menetapkan dan mempertahankan pengobatan lengkap dan hubungan dokter pasien yang etikal. | x | x | x | x |
| Membuat rekam medis dan patograf | x | x | x | x |
| Menjelaskan manfaat diet pada Penyakit Tropik | x | x | x | x |
| Menjelaskan perubahan proses patofisiologi setelah pengobatan dalam kasus Penyakit Tropik | x | x | x | x |
| Menjelaskan alasan hasil diagnosis dengan mengacu pada *evidence-based medicine* terkait dengan permasalahan Penyakit Tropik | x | x | x | x |
| Memahami*strategi pencegahan sekunder* yang tepat berkaitan dengan pasien dan keluarganya | x | x | x | x |
| Mempertimbangkan peran keluarga pasien, pekerjaan, dan lingkungan sosial sebagai faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya penyakit serta sebagai faktor yang mungkin berpengaruh terhadap pertimbangan terapi dan pencegahan | x | x | x | x |
| Menerapkan nilai-nilai dasar ke islaman serta menjunjung tinggi etika kedokteran islam dalam membantu pengelolaan pasien | x | x | x | x |
| Menerapkan nilai-nilai dasar islam dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan | x | x | x | x |

**T O P I K**

1. Infeksi virus
2. Infeksi bakteri
3. Infeksi parasit
4. Infeksiparasit

**TOPIC TREE**

**Materi ”masalah” :**

1. *Fever with maculopapular rash*

2. Luka atau borokdi leher yangtidak nyeri

3. Demam menggigil

4. Bintil-bintil merah dan gatal

**KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Pada modul ini akan dilakukan kegiatan belajar sebagai berikut :

**I. T u t o r i a l**

Tutorial akan dilakukan dua kali dalam seminggu. Setiap kegiatan tutorial berlangsung selama 100 menit. Jika waktu yang disediakan tersebut belum mencukupi, kelompok dapat melanjutkan kegiatan diskusi tanpa tutor di open space area yang disediakan. Keseluruhan kegiatan tutorial tersebut dilaksanakan dengan menggunakan *seven jump steps*. Seven jump steps itu adalah :

1. Jelaskan terminologi yang belum anda ketahui.
2. Jelaskan masalah yang harus anda selesaikan.
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai fenomena yang didiskusikan.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis mengenai fenomena/masalah yang diberikan kepada anda.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang tidak bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (learning issue/learning objectives).
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencari informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issues yang telah anda tetapkan.
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang komprehensif untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

**Aturan main tutorial :**

Pada tutorial 1, langkah yang dilakukan adalah 1-5. Mahasiswa diminta untuk menjelaskan istilah yang belum dimengerti pada skenario “masalah”, mencari masalah yang sebenarnya dari skenario, menganalisis masalah tersebut dengan mengaktifkan *prior knowledge* yang telah dimiliki mahasiswa, kemudian dari masalah yang telah dianalisis lalu dibuat peta konsep (*concept mapping*) yang menggambarkan hubungan sistematis dari masalah yang dihadapi, jika terdapat masalah yang belum terselesaikan atau jelas dalam diskusi maka susunlah masalah tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*learning issue*) dengan arahan pertanyaan sebagai berikut : 🖛 apa yang kita butuhkan ?,

🖛 apa yang kita sudah tahu ?

🖛 apa yang kita harapkan untuk tahu ?

Langkah ke 6, mahasiswa belajar mandiri (*self study*) dalam mencari informasi. Pada tutorial 2, mahasiswa mendiskusikan temuan-temuan informasi yang ada dengan mensintesakan agar tersusun penjelasan secara menyeluruh dalam menyelesaikan masalah tersebut.

**II. K u l i a h**

Ada beberapa aturan cara kuliah dan format pengajaran pada problem based learning. Problem based learning menstimulasi mahasiswa untuk mengembangkan perilaku aktif pencarian pengetahuan. Kuliah mungkin tidak secara tiba-tiba berhubungan dengan belajar aktif ini, Namun demikian keduanya dapat memenuhi tujuan spesifik pada PBL. Adapun tujuan kuliah pada modul ini adalah :

1. Menjelaskan gambaran secara umum isi modul, mengenai relevansi dan kontribusi dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda terhadap tema modul.
2. Mengklarifikasi materi yang sukar. Kuliah akan lebih maksimum efeknya terhadap pencapaian hasil ketika pertama kali mahasiswa mencoba untuk mengerti materi lewat diskusi atau belajar mandiri.
3. Mencegah atau mengkoreksi adanya *misconception* pada waktu mahasiswa berdiskusi atau belajar mandiri.
4. Menstimulasi mahasiswa untuk belajar lebih dalam tentang materi tersebut.

Agar penggunaan media kuliah dapat lebih efektif disarankan agar mahasiswa menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab atau kurang jelas jawabannya pada saat diskusi kelompok agar lebih interaktif. Adapun materi kuliah yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

1. **Minggu 1**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | Klinis dan tatalaksana polio, difteri dan pertusis  | 🡪 | 100’ |
| 2 | Neuralgia post herpetika | 🡪 | 50’ |
| 3 | Klinis dan tatalaksana infeksi virus herpes | 🡪 | 100’ |
| 4 | Klinis dan tatalaksana DHF | 🡪 | 100’ |
| 5 | virologi (polio, morbili, mumps, herpes dan dengue) | 🡪 | 50’ |

1. **Minggu 2**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | Klinis dan tatalaksana demam thypoid  | 🡪 | 100’ |
| 2 | Pioderma, frambusia dan infeksi virus yang lain (moluskum dan veruka) | 🡪 | 100’ |
| 3 | Klinis dan tatalaksana rabies, dan tetanus | 🡪 | 100’ |
| 4 | Antibiotik | 🡪 | 50’ |
| 5 | Najis dan serta Manfaat Wudhu ditinjau dari aspek kesehatan | 🡪 | 50’ |

1. **Minggu 3**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | Leptospirosis | 🡪 | 100’ |
| 2 | Klinis dan tatalaksana helmintiasis pada anak | 🡪 | 100’ |
| 3 | Antiparasit (anti malaria dan anti helmintik) | 🡪 | 100’ |
| 4 | Kajian Kehalalan Obat | 🡪 | 50’ |
| 5 | Kebersihan lingkungan dalam Islam | 🡪 | 50’ |

1. **Minggu 4**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | Klinis dan tatalaksana sepsis  | 🡪 | 100 |
| 2 | Infeksi Parasit pada Kulit  | 🡪 | 100 |
| 3 | klinis dan tatalaksana filariasis | 🡪 | 100 |
| 4 | P2M penyakit tropis | 🡪 | 50 |
| 5 | aspek parasitologi cacing filaria | 🡪 | 50 |

**III. P r a k t i k u m**

Tujuan utama praktikum pada PBL adalah mendukung proses belajar lewat ilustrasi dan aplikasi praktek terhadap apa yang mahasiswa pelajari dari diskusi, belajar mandiri, dan kuliah. Alasan lain adalah agar mahasiswa terstimulasi belajarnya lewat penemuan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar. Adapun Praktikum yang akan dilaksanakan adalah :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **a** | **Minggu 1** |  |  |
|  | Trematoda dan Cestoda | 🡪 | 2 x 100 menit |
|  | Kultur dan Antibiotik Sensitivity Test (AST) | 🡪 | 2 x 100 menit |
| **b** | **Minggu 2** |  |  |
|  | Praktikum bakteri  | 🡪  | 1 x 200 menit |
| **c** | **Minggu 3** |  |  |
|  | Praktikum Plasmodium dan vektor nyamuk | 🡪  | 1 x 200 menit |
| **d** | **Minggu 4** |  |  |
|  | Pemeriksaan Serologi untuk Penyakit Tropik | 🡪  | 2 x 100 menit |

**IV. Latihan keterampilan medik di *Skills Laboratory***

Tujuannya adalah menyiapkan mahasiswa dalam ketrampilan yang mendukung pembelajaran pada sistem reproduksi dengan menggunakan simulasi pasien dan manekin sebagai media ajar guna kelangsungan proses pembelajaran di klinik. Mahasiswa diharapkan mampu menguasai tekhnik secara lege artis, sistematis dan terintegrasi. Adapun ketrampilan yang harus dikuasai adalah :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **a** | **Minggu 1** |  |  |
|  | Insisi dan Drainase Abses | 🡪 | 2 x 100 menit |
|  | UKK Infeksi Virus dengan Tanda Bintil Berair | 🡪 | 2 x 100 menit |
| **b** | **Minggu 2** |  |  |
|  | UKK Kusta dan TBC Kutis | 🡪 | 2 x 100 menit |
|  | Pemeriksaan Fisik Kusta | 🡪 | 2 x 100 menit |
| **c** | **Minggu 3** |  |  |
|  | Anamnesis dan Pemeriksaan Fisik Demam | 🡪 | 2 x 100 menit |
|  | PF Malaria | 🡪 | 2 x 100 menit |
| **d** | **Minggu 4** |  |  |
|  | Praktikum: UKK Piodermi & Creeping Disease | 🡪 | 2 x 100 menit |
|  | *IPM ( Integrated Patient management)* | 🡪 | 1 x 200 menit |

**ASSESSMENT**

Untuk sistem penilaian mahasiswa dan aturan assesment adalah sebagai berikut:

**I. Ujian knowledge**

**a.Nilai Pelaksanaan diskusi tutorial (15% dari nilai sumatif knowledge)**

Pada diskusi tutorial mahasiswa akan dinilai berdasarkan kehadiran, aktifitas interaksi dan Kesiapan materi dalam diskusi.

**Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan SGD:**

1. Mahasiswa wajib mengikuti 80% kegiatan SGD pada modul yang diambilnya Jika kehadiran SGD nya 80% atau ketidakhadirannya 20%, maka mahasiswa tidakperlu mengurus susulan SGD.
2. Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan SGD, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan SGD pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari tim modul bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul bersangkutan. Mekanisme pengajuan susulan kegiatan SGD adalah sebagai berikut:
3. Mahasiswa mendaftar permohonan susulan kegiatan pembelajaran kepada Sekprodi PSPK dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran (lampiran diunggah di sistem) pada kegiatan pembelajaran yang ditinggalkannya tersebut melalui sia.fkunissula.ac.id, sesuai dengan *manual guide* yang berlaku. Batas waktu maksimal pengajuan susulan secara online adalah :
* **untuk kegiatan LBM sebelum mid modul : hari kedua pada minggu LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid**
* **untuk kegiatan LBM setelah mid modul : hari kedua pada minggu LBM 1 modul berikutnya**

**(sesuai dengan batas tanggal pengajuan susulan dari PSPK)**

1. Sekprodi PSPK mengidentifikasi ketidakhadiran mahasiswa sesuai persyaratan:
2. Jika kehadiran SGD nya 80% atau ketidakhadirannya 20%, maka mahasiswa tidakperlu mengurus susulan SGD.
3. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan SGD jika jumlah kehadiran SGD yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah SGD modul
4. Batas maksimal pengurusan susulan untuk kegiatan SGD :
* Sampai pelaksanaan ujian mid : hari ke-2 (kedua) LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
* Sampai pelaksanaan ujian akhir modul : hari ke-2 (kedua) LBM 1 modul berikutnya.

Atau batas waktu maksimal sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh Sekprodi di awal semester

1. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)
2. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi
3. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).
4. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan SGD, maka mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

**b. Nilai Praktikum (10% dari nilai sumatif knowledge)**

Selama praktikum, mahasiswa akan dinilai pengetahuan, dan keterampilan. Nilai pengetahuan dan keterampilan didapatkan dari ujian responsi atau identifikasi praktikum yang dilaksanakan selama praktikum.

Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan praktikum, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan praktikum pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari laboratorium bagian bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul dan laboratorium bagian bersangkutan.

**Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan praktikum:**

1. Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan praktikum pada modul yang diambilnya.
2. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan jika jumlah kehadiran kegiatan praktikum yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah kegiatan praktikum modul
3. Batas maksimal pengurusan susulan untuk kegiatan SGD :
* Sampai pelaksanaan ujian mid : hari ke-2 (kedua) LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
* Sampai pelaksanaan ujian akhir modul : hari ke-2 (kedua) LBM 1 modul berikutnya.

 Atau batas waktu maksimal sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh Sekprodi di awal semester

1. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)
2. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi
3. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).
4. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan praktikum, maka nilai mid modul dan akhir modul tidak dapat dikeluarkan dan mahasiswa dinyatakan **gugurmodul** sehingga harus mengulang modul.

**Jika mahasiswa tidak mengikuti lebih dari 50% total kegiatan SGD dan praktikum, maka seluruh permohonan susulan tidak dilayani, dan mahasiswa wajib mengulang modul karena tidak memenuhi syarat kehadiran.**

**c. Nilai Ujian Tengah Modul (25% dari nilai sumatif knowledge)**

Merupakan ujian knowledge terhadap semua materi baik SGD, Kuliah Pakar, praktikum dan Ketrampilan Klinik. Materi dan pelaksanaan Ujian tengah modul setelah menyelesaikan 2 sampai 3 LBM pertama.

**d. Nilai Ujian Akhir Modul (50% knowledge)**

Ujian knowledge merupakan ujian terhadap semua materi baik SGD, Kuliah Pakar, praktikum dan Ketrampilan Klinik. Materi dan pelaksanaan ujian akhir modul setelah menyelesaikan seluruh modul (3 sampai 6 LBM).

**Ketentuan bagi mahasiswa**

Mahasiswa dapat mengikuti ujian susulan mid atau akhir modul setelah melakukan pengajuan susulan ke Kaprodi PSPK dengan cara sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian mid modul dan akhir modul diwajibkan melakukan susulan ujian (kehadiran ujian knowledge 100%)
2. Mahasiswa mendaftar permohonan ujian susulan melalui sia.fkunissula.ac.id (secara *online*) dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran (lampiran diunggah di sistem), sesuai dengan *manual guide* yang berlaku.
3. Batas maksimal pengurusan susulan untuk ujian :
* Sampai pelaksanaan ujian mid : hari ke-2 (kedua) LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
* Sampai pelaksanaan ujian akhir modul : hari ke-2 (kedua) LBM 1 modul berikutnya.

Batas waktu maksimal sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh Sekprodi PSPK di awal semester

1. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Kaprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)
2. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Kaprodi
3. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Kaprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Koordinator Evaluasi dengan dilampiri form penilaian (melalui email), tim modul hanya mendapatkan rekap peserta susulan ujiannya saja.

**Pelaksanaan ujian susulan akhir modul akan ditetapkan oleh PSPK (sesuai jadwal dari Koordinator Evaluasi PSPK)**.

**II. Ujian ketrampilan medik (skill lab)**

Nilai ketrampilan medik (skill lab) diambil dari:

**a. Kegiatan skill lab harian: 25% dari total nilai akhir skill**

Selama kegiatan ketrampilan medik harian, mahasiswa akan dinilai penguasaan tekhniknya (sistematis dan lege artis). Hasil penilaian ketrampilan medik akan dipakai sebagai syarat untuk mengikuti ujian OSCE yang pelaksanaannya akan dilaksanakan pada akhir semester.

**Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan Skill Lab:**

1. Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan skilllab pada modul yang diambilnya.
2. Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan skill lab, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan skill lab pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari tim modul bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul bersangkutan. Mekanisme pengajuan susulan kegiatan SGD adalah sebagai berikut:
3. Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan praktikum pada modul yang diambilnya.
4. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan jika jumlah kehadiran kegiatan praktikum yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah kegiatan praktikum modul
5. Batas maksimal pengurusan susulan untuk kegiatan SGD :
* Sampai pelaksanaan ujian mid : hari ke-2 (kedua) LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
* Sampai pelaksanaan ujian akhir modul : hari ke-2 (kedua) LBM 1 modul berikutnya.

Atau batas waktu maksimal sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh Sekprodi di awal semester.

1. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)
2. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi
3. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).
4. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan praktikum, maka nilai mid modul dan akhir modul tidak dapat dikeluarkan dan mahasiswa dinyatakan **gugurmodul** sehingga harus mengulang modul.

**b. OSCE : 75 % dari total nilai akhir skill**

Ujian skill dilakukan dengan menggunakan Objective and Structured Clinical Examination (OSCE). Pelaksanaan dilakukan pada akhir semester. Materi ujian OSCE merupakan materi ketrampilan klinik yang telah diberikan selama mengikuti modul yang ditentukan berdasarkan kesesuaian dengan materi ujian OSCE seluruh modul pada akhir semester.

Kelulusan OSCE didasarkan pada kelulusan tiap station. Jika mahasiswa tidak lulus pada station tertentu, mahasiswa diwajibkan mengulang dan nilai skill belum dapat dikeluarkan sebelum mahasiswa lulus skill tersebut.

**Ketentuan bagi mahasiswa untuk ujian OSCE tercantum di dalam buku Panduan Evaluasi.**

**III. Penetapan Nilai Akhir Modul:**

**Nilai akhir modul dihitung dengan rumus sebagai berikut:**

(Nilai total knowledge x sks knowledge)+(nilai total skill x sks Skill lab)

 SKS Modul

Standar kelulusan ditetapkan dengan **Judgment borderline.**

**SUMBER BELAJAR**

1. Knipe, D. M. and P. M. Howley, Eds. (2001). Field' Virology. Philadelphia, Lippincott Williams & Wilkins.
2. Mandell, Douglas, and Bennett’s Principles and Practice of Infectious Disease
3. Baird JK. Effectiveness of antimalarial drugs. New Eng J Med. 2005; 352: 1565‑77.
4. Djuanda S, Sularsito S Adi, ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin, Balai Penerbit FKUI, 2007.
5. Harijanto PN. Gejala Klinik Malaria Berat. Dalam:Harijanto PN (ed). Malaria: Epidemiologi, Patogenesis, Manifestasi Klinis, dan Penanganan. Jakarta: EGC. 1999. p. 166‑84.
6. Pasvol G. Malaria. In:Cohen J, Powderly WG,(eds). Infectious Diseases. Edinburgh. London. New York. Oxford. Philadelphia. St.Louis. Sydney Toronto. Mosby, 2004. p. 1579‑91.
7. Siregar, RS. Saripati Penyakit Kulit. Atlas berwarna. Penerbit buku Kedokteran, EGC. 2005.
8. South East Asian Quinine Artesunate Malaria Trial (SEAQUAMAT) group. Artesunate versus quinine for treatment of severe falcifarum malaria: a randomized trial. Lancet. 2005; 366: 77‑25.
9. Sjamsoe Emmy S.Linuwih S, ed. Kusta edisi ke 2: Balai Penerbit FKUI, 2003.
10. Sjamsuhidayat R, Jong WD, 2004, Buku Ajar Ilmu Bedah, EGC Jakarta.Seri CatatanIlmu Bedah, 2005, FK UNDIP Semarang.
11. Sri Rezeki H.H., Hindra I.S. Demam Berdarah Dengue Naskah Lengkap : pelatihan bagi Pelatih Dokter Spesialis Anak & Dokter Spesialis Penyakit Dalam Tatalaksana Kasus DBD. Balai Penerbit FK UI : Jakarta. 1999
12. Strauss John, Plewig G, Kerr Rebecca Er. Disorders of epidermal appendages and related disorders. Dalam Fitzpatrick: Dermatology in general medicine, sixth edition, McGraw-Hill 2005, Hal. 633-13.
13. Tatty E.S., Ag. Soemantri. Demam Berdarah Dengue pada Anak:Patofisiologi, Resusitasi Mikrovaskuler dan Terapi Komponen Darah. Pelita Insani. Semarang : 2009
14. Warrell DA, Molyneux ME, Beales PF. Severe and Complicated Malaria. 2nl ed. World Health Organization Division of Control of Tropical Diseases.
15. White NJ, Breman JG. In: Braunwald E, Fauci A, 1511 ed. Harrison's Principles of Internal Medicine, 2001. p. 1203‑13.
16. White NJ In:Sherman IW. Malaria : Parasite Biology, Pathogenesis and Protection. 1998. p. 371‑85.
17. WHO. The diagnosis and management of severe and complicated falsifarum malaria. Paret 11 Tutor's Guide. Training Unit Division of Control of Tropical Diseases World Health Organization. Geneva, 1995.
18. WHO. Severe falsifarum malaria. World Health Organization 2000.
19. WHO. Guidelines for the treatment of malaria 2006. World Health Organization 2006.
20. Wolff Klaus, Johnson RA, Suurmond Dick. Disorders of sebaceous and apocrine glands. Dalam Fitzpatrick : Color atlas and synopsis of clinical dermatology fifth edition, McGraw-Hill, 2005, Hal. 8-11.

**JADWAL MODUL TROPIS**

**1 April 2018 – 27April 2018**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **WAKTU** | **SENIN** | **SELASA** | **RABU** | **KAMIS** |  **JUM’AT** |  **SABTU** |
| 08.25- 09.15  |  |  | **Kuliah** | **Skillab**  |  | Ujian mid / akhir modul |
| 09.15- 10.05  |  |  | **Kuliah** | **Skillab**  |  | Ujian mid / akhir modul |
| 10.05- 10.55  | **SGD 1** |  | **Kuliah** | **Skillab**  | **SGD 2**  | Ujian mid / akhir modul |
| 10.55- 11.45  | **SGD 1** |  | **Kuliah** | **Skillab**  | **SGD 2**  | Ujian mid / akhir modul |
| ***11.45- 13.00***  |  |  | ***Istirahat*** |  |  |  |
| 13.00- 13.50 | **Kuliah**  | **Skillab**  | **Kuliah** | **Bahasa Inggris** |  | Ujian mid / akhir modul |
| 13.50-14.40 | **Kuliah** | **Skillab**  | **Kuliah** | **Bahasa Inggris** |  | Ujian mid / akhir modul |
| ***14.40- 15.00*** |  |  | ***Istirahat*** |  |  |  |
| 15.00- 15.50 |  | **Skillab**  |  |  |  |  |
| 15.50- 16.40 |  | **Skillab**  |  |  |  |  |

**LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 1**

**Jadwal Minggu I**

**Judul : *Fever with maculopapular rash***

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **JAM** | **SENIN****1 April 2019** | **SELASA****2 April 2019** | **RABU****3 April 2019** | **KAMIS****4April 2019** | **JUM’AT****5April 2019** |
| **06.45-07.35** |  |  |  |  |  |
| **07.35-08.25** |  |  |  |  |
| **08.25-09.15** |  | **Neuralgia post Herpetika****(dr. Ken Wirastuti, SpS., KIC)** | **ISRA’ MIRAJ** | **Prakt parasit: Trematoda dan Cestoda** (100 menit)Klp 10-14**Prakt mikro: Kultur dan *AST***(100 menit)Klp 15-18**Skill Insisi dan Drainase Abses**(100 menit)Klp 1-5**Skill UKK Infeksi Virus**(100 menit)Klp 6-9 | **Klinis dan Penatalaksanaan Polio, Difteri, Pertusis (dr. Pujiati Abbas, SpA)** |
| **09.15-10.05** |  | **Klinis dan Penatalaksana Infeksi Herpes****(dr Pasid, SpKK)** |
| **10.05-10.55** | SGD 1 |  | SGD 2 |
| **10.55-11.45** | **Virologi (polio, morbili, mumps, herpes dan dengue) (dr.Ridha Wahyutomo)** |  |
| **11.45-13.00** |  |  |  |  |  |
| **13.00-13.50** | **Prakt parasit: Trematoda dan Cestoda**(100 menit)Klp 1-5**Prakt mikro: Kultur dan *AST***(100 menit)Klp 6-9**Skill Insisi dan Drainase Abses**(100 menit)Klp 10-14**Skill UKK Infeksi Virus** (100 menit)Klp 15-18 | **Klinis dan Penatalaksana DHF****(dr. Pujiati Abbas, SpA)** |  | **Bahasa Inggris** |  |
| **13.50-14.40** | **Bahasa Inggris** |  |
| **14.10-15.00** |  |  |  |  |
| **15.00-15.50** |  |  |  |  |
| **15.50-16.40** |  |  |  |  |

**LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 1**

**Judul :** *Fever with maculopapular rash*

**Skenario**

A 3-year-old boy presents to the Emergency Room with persistent fever complaints for 3 days. His fever improves with medication. Other complaints include cough, runny nose, and reddish spots accompanied by itching from the face spreading to the entire body 1 day after the fever. His neighbor also has a similar complaints. He has completed all required vaccine before 9 moths. Allergy history is denied. Physical examination reveals  BW: 14 kg, General status: the child appears moderate illness, fussy, compos mentis, pulse: 120 x/ minute (regular), Temperature: 39.8 0C, RR: 32 x /minute. Conjunctival injection (+/+), anemic Conjungtiva (- / -), nose: secretions (+). Mouth: hyperemic pharynx, there are koplik’s spots on bucal mucosa; KGB: submandibular swelling (+). Skin: erythematous maculopapular rash spreading to entire body.

Labs: Hb 13.5 g / dl, Ht 40%, Leukocytes 2,300, Platelets 149,000.

Doctor provides medicine and education to the patient's parents.

Diskusikan scenario di atas dengan menggunakan *seven jump step*, yaitu :

1. Jelaskan terminologi yang belum anda ketahui
2. Jelaskan masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai fenomena yang didiskusikan.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis mengenai fenomena/ masalah yang diberikan kepada anda.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang tidak bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (learning issue/learning objectives)
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencari informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issues yang telah anda tetapkan.
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang komprehensif untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

**LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 2**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **JAM** | **SENIN****8 April 2019** | **SELASA****9 April 2019** | **RABU****10 April 2019** | **KAMIS****11 April 2019** | **JUM’AT****12 April 2019** | **SABTU****13 April 2019** |
| **06.45-07.35** |  |  |  |  |  | **UJIAN MID MODUL** |
| **07.35-08.25** |  |  |  |  |
| **08.25-09.15** |  |  | **Klinis dan Penatalaksanaaan Rabies dan Tetanus****(dr Erwin, SpPD)** | **Skill PF Kusta** (100 menit)Klp 10-14**Prakt UKK Kusta dan TBC kutis** (IPKK)(100 menit)Klp 15-18**Prakt Bakteri**(Mikrobiologi) (200 menit)Klp 1-9 |  |
| **09.15-10.05** |  |
| **10.05-10.55** | SGD 1 |  | **Pioderma, Frambusia, dan In feksi Virus yang lain****(dr Pasid, SpKK)** | SGD 2 |
| **10.55-11.45** |
| **11.45-13.00** |  |  |  |  |  |
| **13.00-13.50** | **Klinis dan Penatalaksana Demam Typhoid****(dr Erwin, SpPD)** | **Skill PF Kusta** (100 menit)Klp 1-5**Prakt UKK Kusta dan TBC kutis** (IPKK)(100 menit)Klp 6-9**Prakt Bakteri**(Mikrobiologi)(200 menit)Klp 10-18 | **Antibiotik (dr. Bagas)** |  |  |
| **13.50-14.40** | **Najis Binatang dan Manfaat Wudhu (dr. M. Soffan, MH)** |  |  |
| **14.40-15.00** |  |  |  |  |
| **15.00-15.50** |  |  |  |  |
| **15.50-16.40** |  |  |  |  |

**Jadwal Minggu II**

**Judul : Luka atau borokdi leher yangtidak nyeri**

Diskusikan scenario di atas dengan menggunakan *seven jump step*, yaitu :

1. Jelaskan terminologi yang belum anda ketahui
2. Jelaskan masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai fenomena yang didiskusikan.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis mengenai fenomena/ masalah yang diberikan kepada anda.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang tidak bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (learning issue/learning objectives)
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencari informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issues yang telah anda tetapkan.
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang komprehensif untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

**LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 2**

**Judul : Luka atau borokdi leher yangtidak nyeri**

**Skenar i o**

Seorang perempuan berumur 37 tahun, datang ke poliklinik RS tipe C, dengan keluhan utama benjolan dan luka bernanah di leher kiri. Satu bulan sebelum berobat ke RS benjolan awalnya sebesar biji kacang hijau, bertambah besar mengeluarkan nanah, tidak disertai nyeri dan demam. Pasien menyangkal adanya riwayat batuk-batuk lama maupun alergi terhadap makanan atau pun obat-obatan. Ibu pasien ada riwayat batuk lama dan sedang menjalani terapi jangka lama di puskesmas.

Keadaan umum sakit sedang, suhu badan afebris, terdapat pembesaran kelenjar getah bening colli sinistra tanpa nyeri.

Status dermatologis pada regio colli sinistra: didapatkan nodul berukuran 0,5×0,3 cm dan ulkus eritematous kebiruan (*livide*), diameter 2 cm, , tepi tidak rata, terdapat pus dan jaringan nekrotik.



Dokter yang memeriksa memikirkan beberapa kemungkinan penyakit oleh karena infeksi bakteri dan Mycobacterium sehingga memutuskan untuk melakukan pemeriksaan bakteriologis dari pus dan kemungkinan menemukan bakteri tahan asam (BTA) serta melakukan eksisi biopsi.

**Kata Kunci *:*** Makula hipopigmentasi hipoaesthesi, atropi otot hipotenar, *claw hand*, Morbus Hansen, tbc kutis, BTA.

**Masalah : Morbus Hansen (Kusta/Lepra)**

Diskusikan scenario di atas dengan menggunakan *seven jump step*, yaitu :

1. Jelaskan terminologi yang belum anda ketahui
2. Jelaskan masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai fenomena yang didiskusikan.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis mengenai fenomena/ masalah yang diberikan kepada anda.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang tidak bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (learning issue/learning objectives)
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencari informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issues yang telah anda tetapkan.
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang komprehensif untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

**LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 3**

**Jadwal Minggu III**

**Judul :Demam menggigil**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **JAM** | **SENIN****15 April 2019** | **SELASA****16 April 2019** | **RABU****17 April 2019** | **KAMIS****18 April 2019** | **JUM’AT****19 April 2019** |
| **06.45-07.35** | **SGD 1** |  |  | **SGD 2** |  |
| **07.35-08.25** |  |  |  |
| **08.25-09.15** |  | **Klinis dan Penatalaksanaan helmintiasis pada anak (dr.Azizah,SpA)** |  | **Leptospirosis****(dr. Rino, SpPD)** | WAFAT ISA ALMASIH |
| **09.15-10.05** | LIBURPEMILU |
| **10.05-10.55** | **Antiparasit ( anti malaria dan anti helmiintik)****(dr Qathrunnada, Msi Med)** | **Kajian Kehalalan Obat (dr. Masyhudi,M.Kes)** |  |  |
| **10.55-11.45** | **Kebersihan lingkungan di Islam****(Dr. dr Ahmadi, SpKJ)** |
| **11.45-13.00** |  |  |  |  |  |
| **13.00-13.50** | **Prakt Sporozoa (Plasmodium) dan Diptera (Nyamuk)**(Tim Parasitologi)(200 menit)Klp 1-9**Skill Anamnesis Demam** (100 menit)Klp 10-14**PF Malaria** (100 menit)Klp 15-18 | **Prakt Sporozoa (Plasmodium) dan Diptera (Nyamuk)****(Tim Parasitologi)** (200 menit)Klp 10-18**Skill Anamnesis**(100 menit)Klp 1-5**PF Malaria**(100 menit)Klp 6-9 |  | Mid Bahasa Inggris |  |
| **13.50-14.40** |
| **14.40-15.00** |  |  |  |
| **15.00-15.50** |  |  |  |
| **15.50-16.40** |  |  |  |

**LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 3**

**JUDUL :**Demam menggigil

**Skenario**

 Seorang Laki-laki berusia 35 tahun datang ke rumah sakit dengan demam sejak seminggu yang lalu. Panas tinggi, menggigil kemudian turun dan berkeringat. Panas berulang setiap 12 jam

 3 bulan yang lalu, pasien datang dari Papua dan tinggal di sana selama satu bulan. Pasien mengalami sakit yang sama saat tinggal di Papua dan merasa membaik setelah minum obat. Pasien diberi informasi jika penyakitnya ini disebabkan oleh gigitan nyamuk

Pemeriksaan fisik didapatkan konjungtiva palpebral anemi, sclera ikterik, dan splenomegali. Pada pemeriksaan hapusan darah tepi menunjukkan anisositosis sedang. Setelah dilakukan pemeriksaan tes cepat (*rapid test)*pasien diberi obat oleh dokter, dan keadaan membaik. Dokter memberikan obat untuk pencegahan sebelum pasien kembali ke Papua

Diskusikan scenario di atas dengan menggunakan *seven jump step*, yaitu :

1. Jelaskan terminologi yang belum anda ketahui
2. Jelaskan masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai fenomena yang didiskusikan.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis mengenai fenomena/ masalah yang diberikan kepada anda.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang tidak bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (learning issue/learning objectives)
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencari informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issues yang telah anda tetapkan.
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang komprehensif untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

**LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 4**

**Jadwal Minggu IV**

**Judul : Bintil-bintil merah dan gatal**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **JAM** | **SENIN****22 April 2019** | **SELASA****23 April 2019** | **RABU****24 April 2019** | **KAMIS****25April 2019** | **JUM’AT****26 April 2019** | **SABTU****27 April 2019** |
| **06.45-07.35** |  |  |  |  |  | UJIAN AKHIR MODUL |
| **07.35-08.25** |  |  |  |  |  |
| **08.25-09.15** |  |  | **Infeksi Parasit pada Kulit (dr.Hesti, SpKK)** | ***IPM (Integrated Patient Management)*** (200 menit)Klp 1-18 |  |
| **09.15-10.05** |  |  |
| **10.05-10.55** |  |  | **Klinis dan tata laksana sepsis (dr. Erwin, SpPD)** |  |
| **10.55-11.45** | **SGD 1****(LBM IV)** | **SGD 2** |
| **11.45-13.00** |  |  |  |  |  |
| **13.00-13.50** | **Klinis dan penatalaksana Filariasis****(dr. Triferi R, SpPD)** | **Praktikum: Pemeriksaan Serologi untuk Penyakit Tropik**(Tim Patologi Klinik)(100 menit)Klp 1-9Tempat : Ruang Kuliah **Skills lab: UKK Piodermi & Creeping Disease**(100 menit)Klp 10-18Tempat : Ruang Kuliah | **P2M Kusta dan Polio ( dr. Tjatur S , M.S)** | Bahasa Inggris |  |
| **13.50-14.40** | **Aspek Parasitologi Cacing Filaria****(dr. Menik, MSc)** | Bahasa Inggris |
| **14.10-15.00** |  |  |  |  |
| **15.00-15.50** |  |  |  |  |
| **15.50-16.40** |  |  |  |

**LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 4**

**Judul :** Bintil-bintil merah dan gatal

**S k e n a r i o**

Seorang anak laki-laki berusia 8 tahun dibawa oleh ibunya keklinik layanan primer. Ibu pasien mengeluhakan sejak 2 minggu yang lalu timbul bintil-bintil merah dan terasa gatal di sela-sela jari tangan dan kaki. Semakin lama bintil- bintil merah bertambah banyak hingga mengenai area kemaluan. Gatal sangat mengganggu terutama pada saat malam hari sampai pasien tidak bisa tidur dan menggaruk terus pada lokasi yang terasa gatal hingga timbul luka. Beberapa bintil merah menjadi bintil yang bernanah. Pasien sekolah di *boarding school* dan teman satu kelas banyak yang menderita kelainan kulit yang sama. Pada pemeriksaan fisik ditemukan adanya papul, eritema, pustule, ekskoriasi, kanalikuli pada selajari kaki dan tangan, folar tangan kanan dan kiri, lipat axilla, perut, dan scrotum.

Diskusikan scenario di atas dengan menggunakan *seven jump step*, yaitu :

1. Jelaskan terminologi yang belum anda ketahui
2. Jelaskan masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai fenomena yang didiskusikan.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis mengenai fenomena/ masalah yang diberikan kepada anda.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang tidak bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (learning issue/learning objectives)
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencari informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issues yang telah anda tetapkan.
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang komprehensif untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.